

ABSTRACT

Ki Hadjar Dewantara's thoughts in a book *Ki Hadjar Dewantara First Part: Education* contains various issues related to it. The educational concepts in this book can be separated from the goal of shaping human with noble characters. This research aims to: 1) find out and analyze the Islamic educational values elaborated in Ki Hadjar Dewantara's educational concepts, and 2) the relevance of Ki Hadjar Dewantara's educational concepts with today's Islamic Education.

This research used qualitative research type with library research and text interpretation from Ki Hadjar Dewantara's published works. Thus, the appropriate method was content analysis method. Data collection used documentation method by exploring and reviewing data on books or other written works. The primary data was taken from a book entitled: *Karya Dewantara, First Part, Education*, arranged and published by Yayasan Pendidikan Luhur Taman Siswa, Yogyakarta, 1962.

The research results show that first, the Islamic educational values appear in these following concepts. 1) Education is an effort of the "maintenance" in the aim of "improving" and "developing" culture leading to all human being life benefits. 2) His ways of educating or the main "tools" according to Ki Hadjar Dewantara are: a) giving examples (*voorbeeld*); b) making habits. 3) *Pancadharma* (nature, independence, culture, nationalism, and humanity). 4) Educating means guiding the growth of characters, 5) The *Trikon* Concept, 6) Education is held aiming to help students becoming into free and independent human and are able to contribute to the society as well. 7) Characters Intelligence. Second, the relevance of Ki Hadjar Dewantara's educational concepts with Islamic Education today, are: 1) The concept of "developing" culture leading to all human being life benefits. Noble character education. 2) Concept relevance (a) giving examples and (b) relevant habit making with the Islamic teaching delivery through exemplary and direct practice. 3) The relevance of *Pancadharma* concept (nature, independence, culture, nationalism, and humanity) that education begins from its nature to grow to become an independent individual able to develop the culture in one nation and prioritize humanity. This *Pancadharma* concept emphasizes on the aspect of human relation with its environment while in Islamic education, it is broader that it covers human relationship with their God.

Keywords: Educational Concept, Ki Hadjar Dewantara, Islamic Education

ABSTRAK

Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam buku Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan memuat berbagai hal terkait dengan pendidikan. Konsep-konsep pendidikan dalam buku tersebut tidak lepas dari tujuan membentuk manusia berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara, dan 2) Relevansi konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Islam saat ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka dan interpretasi teks dari karya-karya KHD yang telah dipublikasikan sehingga metode yang tepat adalah metode *content analisis*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan cara menelusuri dan mengkaji data berupa tulisan pada buku-buku atau karya tulis lainnya. Data primer diambil dari buku berjudul: *Karya Dewantara, Bagian Pertama, Pendidikan*, disusun dan diterbitkan oleh Yayasan Pendidikan Luhur Perguruan Taman Siswa, Yogyakarta, 1962.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, nilai-nilai pendidikan Islam tampak pada konsep-konsep berikut. 1) Pendidikan merupakan upaya “pemeliharaan” dengan maksud “memajukan” serta “memperkembangkan” kebudayaan, menuju ke arah keseluruhan hidup kemanusiaan. 2) cara-caranya mendidik atau “peralatan” yang pokok menurut KHD di antaranya: a) memberi contoh (*voorbeeld*); b) pembiasaan. 3) *pancadharma* (kodrat alam, kemerdekaan, kebudayaan, kebangsaan, dan kemanusiaan). 4) Mendidik berarti menuntun tumbuhnya budi pekerti, 5) Konsep Trikon, 6) Pendidikan diselenggarakan dengan tujuan membantu siswa menjadi manusia yang merdeka dan mandiri, serta mampu memberi kontribusi kepada masyarakatnya, 7) Kecerdasan budi pekerti. *Kedua*, Relevansi konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan Pendidikan Islam saat ini yaitu: 1) konsep “memperkembangkan” kebudayaan, menuju ke arah keseluruhan hidup kemanusiaan. Pendidikan akhlak mulia, 2) Relevansi konsep (a) memberi contoh dan (b) pembiasaan relevan dengan penyampaian ajaran Islam melalui keteladanan dan praktik langsung. 3) Relevansi konsep *Pancadharma* (kodrat alam, kemerdekaan, kebudayaan, kebangsaan, dan kemanusiaan) bahwa pendidikan berangkat dari kodratnya untuk tumbuh menjadi pribadi yang merdeka mampu mengembangkan kebudayaannya dalam satu bangsa dan mengutamakan kemanusiaan. Konsep *pancadharma* ini menekankan pada aspek relasi manusia dengan lingkungannya, sedangkan dalam pendidikan Islam lebih luas lagi yaitu mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya.

Kata kunci: *Konsep Pendidikan, Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Islam*